

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian Cross Sectional dimana pengambilan data karakteristik responden, tingkat pengetahuan ibu, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein dikumpulkan dalam satu waktu. Tingkat pengetahuan ibu, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein sebagai variabel independent, sedangkan status gizi balita sebagai variabel dependent.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 – 5 Mei 2018. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Desa Bululawang Kecamatan Bululawang Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 531 balita yang bertempat tinggal di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)2 + 1}$$

dimana : n = sampel

N = populasi

D = derajat kebebasan (0,1; 0,05 atau 0,01)

Semakin besar tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin besar mendekati populasi sampel yang harus diambil.(Sibagariang, dkk, 2010)

Besar sampel minimalnya adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{531}{531(0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{531}{11,62}$$

$$n = 45,6$$

$$= 46 \text{ responden}$$

Sehingga sampel minimal pada penelitian ini adalah 46 responden ibu balita dan balita di Desa Bululawang dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Responden terpilih berdasarkan hasil Baseline Data yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Bersedia menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Jumlah balita yang diambil adalah 46 balita yang ada di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang. Data ini diambil dari hasil baseline data yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 – 23 September 2017 secara acak sistematis (*Systematic Random Sampling*).

4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan Ibu	Suatu kemampuan ibu tentang pemenuhan gizi anaknya dalam proses tumbuh kembang	Wawancara langsung dengan kuisisioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%) (Nursalam, 2006)	Ordinal
2.	Tingkat Konsumsi Energi dan Protein	Jumlah energi dan protein yang dikonsumsi balita yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 2 hari terakhir, kemudian dibandingkan dengan AKG	Wawancara (<i>recall</i> 2x24 jam)	<70% AKG : Defisit Tingkat Berat 70-79% AKG : Defisit Tingkat Sedang 80-89% AKG : Defisit Tingkat Ringan 90-120% AKG : Normal >120% AKG : Di Atas Kecukupan (Supariasa, 2016)	Ordinal

3.	Pola Asuh Ibu	Perilaku pengasuhan yang diterima oleh seorang anak terkait dengan gizi makanan mulai dari ASI sampai MP-ASI serta bentuk perhatian seorang ibu atau pola asuh yang dilakukan ibu	Wawancara langsung dengan kuisisioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang(<56%) (Nursalam, 2006)	Ordinal
4.	Kualitas MP-ASI	Kesesuaian pemberian MP-ASI yang diberikan terkait dengan sudah sesuai dengan usia balita, jenis-jenis bahan makanan, frekuensi, porsi pemberian dan tekstur makanan yang diberikan	Wawancara langsung dengan Kuisisioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang(<56%) (Nursalam, 2006)	Ordinal

5.	Status Gizi	Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat dari konsumsi makanan dan minuman	Pengukuran tinggi badan menggunakan <i>microtoise</i> atau pengukur panjang badan dan berat badan menggunakan timbangan injak atau baby scale	Sangat pendek, gizi buruk, sangat kurus : < -3 SD Pendek, gizi kurang, kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD Normal, gizi baik, normal : -2 SD sampai dengan 2 SD Tinggi, gizi lebih, gemuk : >2 SD (Supriasa, 2016)	Ordinal
----	-------------	---	---	--	---------

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Karakteristik Responden

Data tentang identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, pendidikan terakhir, status pekerjaan, dll) diambil dari pengisian formulir kuesioner.

b. Data Tingkat Pengetahuan Ibu Balita

Diperoleh dengan memberikan kuesioner secara langsung (yang diisi langsung oleh ibu balita) yang masuk dalam kriteria sampel penelitian di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang

c. Data Pola Asuh Gizi

Diperoleh dengan memberikan kuesioner dan wawancara kepada ibu balita tentang bagaimana pola asuh gizi terhadap balita.

d. Data Kualitas MP-ASI

Diperoleh dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner mengenai cara pengolahan dan pemilihan bahan makanan untuk MP-ASI balita.

e. Data Tingkat Konsumsi Energi dan Protein

Diperoleh dengan melakukan wawancara kepada ibu balita mengenai apa saja yang dikonsumsi oleh balita selama dua hari terakhir.

f. Data Status Gizi Balita

Diperoleh dari hasil perhitungan berat badan dan tinggi badan yang dibandingkan dengan usia responden.

6. Pengolahan dan Analisis Data

a. Data karakteristik responden diolah secara tabulasi data, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil dilakukan dengan cara (Arikunto, 2006) :

i. Terhadap setiap pertanyaan diberi skor, bila benar diberi nilai 1 dan bila salah diberi nilai 0.

ii. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor setiap subyek, dihitung dengan cara :

$$\text{Total skor tingkat pengetahuan} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$$

iii. Kemudian dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan masing-masing subyek dengan kategori sebagai berikut :

- Baik = total skor 76% - 100%
- Sedang = total skor 56% - 75%
- Kurang = total skor <56%

Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data pola asuh gizi dan kualitas MP-ASI

Data ini didapat dari pengisian kuesioner tentang pola asuh gizi dan kualitas MP-ASI masing – masing responden akan dikoreksi, dan kemudian akan diberi skor pada masing-masing soal. Cara penilaian pada kuesioner sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase tersebut dikelompokkan dalam beberapa kriteria, yaitu :

- Baik bila N = 76% - 100%
- Cukup bila N = 56% - 75%
- Kurang bila N = <56%

(Nursalam, 2006)

d. Data mengenai tingkat konsumsi balita dilakukan dengan cara :

i. Data ini diolah dengan mengkonversikan bahan makanan matang dari hasil rata – rata *recall* 24 jam (hari pertama dan hari kedua tidak dilakukan secara berturut – turut) dengan bantuan program *nutrisurvey* ke dalam zat – zat gizi yaitu energi dan protein.

ii. Kemudian membandingkan konsumsi energi dan protein hasil *recall* dibagi dengan energi dan protein yang dibutuhkan.

iii. Penentuan energi dan protein yang dibutuhkan dilakukan dengan rumus :

$$\text{Kecukupan} = \frac{\text{Berat badan aktual}}{\text{Berat badan AKG}} \times \text{Kebutuhan AKG}$$

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Hasil recall}}{\text{Kecukupan}} \times 100\%$$

iv. Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Ditjen BinKesMas Depkes RI, 1996 :

- <70% AKG : Defisit Tingkat Berat
- 70% - 79% AKG : Defisit Tingkat Sedang
- 80% - 89% AKG : Defisit Tingkat Ringan
- 90% - 120% AKG : Normal
- >120% AKG : Di Atas Kecukupan

(Supariasa, 2016)

e. Data status gizi balita diperoleh dengan cara memperhitungkan berat badan dan tinggi badan yang dibandingkan dengan usia responden (Z-score).

f. Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji *Kendall Tau* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang. Adapun perbedaan yang diuji yaitu sebagai berikut :

- Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang.

Hipotesis statistik :

- H_0 : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang
- H_1 : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang

Penarikan kesimpulan :

- a. H_0 ditolak apabila $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang.
- b. H_0 diterima apabila $\text{sig} > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein balita dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang.

7. Etika Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak merugikan masyarakat karena dalam penelitian ini peneliti tidak menyita biaya dari responden. Penelitian ini hanya untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, pola asuh gizi, kualitas MP-ASI, serta tingkat konsumsi energi dan protein dengan status gizi balita di Desa Bululawang Kecamatan Bululawang.